



Pengaruh Latar Belakang Ekonomi, Pendidikan, dan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Siswa SDN 02 Sukorejo Kulon

The Influence of Economic Background, Education, and Parent Motivation on the Students' Achievement of SDN 02 Sukorejo Kulon

Endang Pusporini^{1*}, Zainal Arifin², Bayu Surindra³

pusporiniendang4@gmail.com¹, zainalarifin@unpkediri.ac.id², bayusurindra@unpkediri.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

Diunggah: 21/08/2024, Direvisi: 30/10/2024, Diterima: 05/11/2024, Terbit: 25/11/2024

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of: 1) Parents' economic status on learning achievement. 2) Parents' educational background on learning achievement. 3) Parents' motivation on learning achievement. 4) Parents' socioeconomic status, education, and motivation on children's learning outcomes. Likert scale-based questionnaires were used to collect data where the sampling technique used was saturated sampling, which was then analysed using the classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination on a saturated sample of 43 respondents using quantitative causality method. The results show that all variables have a significant effect on learning achievement, with economic background (sig. 0.000), education (sig. 0.024), and learning motivation (sig. 0.000) each having a significance value < 0.05 . Simultaneously, these three factors also have a significant effect with a sig. 0,002. This study not only evaluates the impact of each factor separately, but also examines how the combination of the three affects student learning achievement.

Keywords: learning achievement, parents' economy, parents' education, parents' motivation

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) Status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. 2) Latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar. 3) Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar. 4) Status sosial ekonomi, pendidikan, dan motivasi orang tua terhadap hasil belajar anak. Kuesioner berbasis skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data dimana teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi pada sampel jenuh sebanyak 43 responden dengan menggunakan metode kausalitas kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan latar belakang ekonomi (sig. 0,000), pendidikan (sig. 0,024), dan motivasi belajar (sig. 0,000) masing-masing memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Secara simultan, ketiga faktor ini juga berpengaruh signifikan dengan nilai sig. 0,002. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi dampak masing-masing faktor secara terpisah, tetapi juga mengkaji bagaimana kombinasi ketiganya mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: ekonomi orang tua, motivasi orang tua, pendidikan orang tua, prestasi belajar

*Penulis Korespondensi: Endang Pusporini

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi orang tua yang mencakup sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan keluarga melalui berbagai aktivitas, dapat diartikan sebagai kondisi keuangan mereka. Ini mencerminkan realitas kemampuan orang tua dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, yang dapat dirasakan dan diamati secara langsung. Kebutuhan akan sarana dan prasarana hidup memerlukan dana, dan sekolah adalah salah satu fasilitas penting yang harus diberikan kepada anak. Hal ini memberikan kesempatan anak untuk melanjutkan pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dana, yang sering kali menjadi masalah dan mencerminkan kondisi ekonomi orang tua. Dengan demikian, situasi ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi anak untuk terus bersekolah, sebagai faktor eksternal yang signifikan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seorang anak yaitu tingkat ekonomi keluarganya, yang berdampak pada motivasi belajarnya, anak dengan keadaan perekonomian keluarga yang rendah harus mengandalkan motivasi intrinsik untuk mengatasi tantangan tersebut. Status ekonomi seseorang dapat berdampak pada status sosialnya, yang biasa terjadi pada masyarakat materialistis dan tradisional di mana status sosial ekonomi yang tinggi lebih dihargai (Setyaningrum et al., 2022). Status sosial ekonomi merujuk pada posisi ekonomi individu atau kelompok dalam masyarakat dan berkaitan dengan peran mereka dalam lingkungan sosial serta perekonomian (Naufal Alifka et al., 2023).

Perkembangan anak dipengaruhi oleh dampak yang signifikan dari status sosial ekonomi orang tua (Veronika & Purba, 2022). Anak yang dibesarkan dalam rumah tangga dengan status sosial ekonomi tinggi sering kali memiliki peluang yang lebih luas dan lebih besar dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dalam rumah tangga dengan status sosial ekonomi rendah (Supit & Gosal, 2023). Keluarga dengan sumber daya ekonomi yang lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih baik ke berbagai sumber daya pendidikan, termasuk fasilitas belajar yang memadai, buku-buku, dan instruksi pendidikan. Sebaliknya, keluarga dengan sumber daya ekonomi yang lebih rendah sering kali menghadapi kesulitan dalam menyediakan dukungan dan bimbingan yang optimal bagi anak-anak mereka, karena fokus orang tua lebih pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi setiap aspek kebutuhan hidup, yang pada gilirannya dapat berdampak pada prestasi anak, baik secara positif maupun negatif (Rosit, 2021). Kemampuan orang tua dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi anak sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi mereka, yang mencakup faktor-faktor seperti jumlah tanggungan, pendapatan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tempat tinggal, dan kepemilikan harta benda (Marceylla & Subroto, 2021). Keadaan ekonomi orang tua sangat penting bagi anak karena status sosial ekonomi mereka mempengaruhi kemampuan untuk menunjang proses belajar anak. Kondisi ekonomi yang baik dapat menyediakan berbagai sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk proses pendidikan, sementara kondisi ekonomi yang kurang mendukung dapat membatasi akses anak terhadap fasilitas pendidikan yang memadai (Rusida et al., 2021).

Latar belakang pendidikan orang tua dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan akademis siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin besar kemungkinan siswa akan berhasil di sekolah (Rian Deriyansah & Pramudiani, 2022). Tingkat pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap kelanjutan pendidikan anak-anak mereka. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin untuk memotivasi anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan nilai-nilai serta informasi yang berharga (Ardiansyah, 2020). Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih berkomitmen dalam memastikan anak-anak mereka menerima pendidikan yang berkualitas dan mencapai potensi akademis mereka sepenuhnya, sehingga anak-anak mereka seringkali memiliki harapan yang lebih tinggi untuk berhasil dalam pendidikan mereka (Marceylla & Subroto, 2021). Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih baik dalam memberikan bimbingan akademis dan menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah. Sebaliknya, orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah sering kali kurang memperhatikan aspek pendidikan anak-anak mereka, kemungkinan karena mereka kurang terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka, seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan peralatan yang diperlukan, atau tidak memenuhi kebutuhan akademis dan belajar anak-anak mereka (Acoci et al., 2023).

Motivasi orang tua terhadap pendidikan anak memainkan peran yang sangat penting. Motivasi ini mencakup dukungan emosional, dorongan untuk belajar, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan anak. Orang tua yang menunjukkan minat dan keterlibatan tinggi sering kali dapat memotivasi anak mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Motivasi orang tua juga berkaitan erat dengan cara mereka mengatur waktu dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah.

Secara umum, prestasi belajar merujuk pada penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari dalam topik tertentu, yang biasanya diukur melalui nilai atau skor yang diberikan oleh pendidik (Lestari & Widda Djuhan, 1970). Hasil yang diperoleh siswa atau peserta didik dari proses evaluasi tersebut mencerminkan prestasi belajar, yang mencakup tingkat pencapaian pengetahuan atau keterampilan yang diukur melalui berbagai metode penilaian (Simamora et al., 2020). Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kumpulan hasil usaha yang ditunjukkan dalam bentuk nilai atau laporan yang terukur. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, diperlukan usaha dan dedikasi yang konsisten dalam proses belajar (Suryaningsih, 2020). Prestasi belajar tidak hanya diukur dari peningkatan pengetahuan siswa tentang materi pelajaran, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam mengembangkan keseluruhan aspek kepribadiannya. Hal ini mencakup penguasaan keterampilan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi serta lingkungan di sekitarnya (Arwen, 2021).

Prestasi belajar siswa biasanya diukur melalui nilai tes dan laporan rapor yang menunjukkan standar keberhasilan kegiatan pembelajaran (Kristiani & Pahlevi, 2021). Dalam konteks pendidikan, istilah prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai siswa dalam mata pelajaran atau proses pembelajaran selama periode tertentu. Untuk mencapai hasil tersebut, sangat penting untuk mencetak siswa yang berkualitas tinggi (Chaerunisa & Latief, 2021). Berbagai faktor internal dan eksternal mempengaruhi prestasi belajar anak. Faktor eksternal meliputi aspek sosial dan non-sosial, sementara faktor internal mencakup kondisi fisik dan psikologis anak (Kristiani & Pahlevi, 2021) dan (Trinova et al., 2021).

Tingkat kecerdasan yang memadai, dukungan disiplin yang ketat dan konsisten dari sekolah, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik semuanya diperlukan untuk hasil yang optimal (Dewi et al., 2020). Nilai prestasi belajar dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa di sekolah (Leobisa & Namah, 2022). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, termasuk kecerdasan, bakat, perhatian, kematangan, dan persepsi, serta faktor eksternal seperti fasilitas belajar, keterampilan guru, pengaruh teman sebaya, dan dukungan orang tua (Jannah et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang ekonomi orang tua, latar belakang pendidikan, dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana interaksi antara faktor-faktor tersebut mempengaruhi hasil akademik siswa secara keseluruhan. Memahami hubungan ini penting untuk merancang strategi dukungan yang lebih efektif bagi siswa. Penelitian ini sangat penting karena memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui pengaruh latar belakang ekonomi, pendidikan, dan motivasi orang tua, kebijakan pendidikan dan program dukungan dapat dikembangkan untuk membantu siswa dari berbagai latar belakang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan dukungan akademis dan emosional bagi siswa. Mengetahui faktor-faktor ini juga akan membantu para pendidik dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif.

Hasil dari pra observasi dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung, terdapat siswa dengan latar belakang orang tua yang sangat bervariasi, termasuk perbedaan dalam aspek ekonomi dan pendidikan orang tua. Hal ini diduga mempengaruhi tingkat motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada siswa. Beberapa siswa merasa bahwa orang tua mereka kurang memberikan dorongan dalam belajar, tidak menetapkan batasan waktu belajar di rumah, dan kurang tegas dalam mendisiplinkan siswa untuk belajar secara rutin serta mengulang materi sekolah, baik saat ada Pekerjaan Rumah (PR) maupun tidak. Hal ini berdampak pada nilai siswa yang berada di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul "Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, dan Motivasi Belajar dari Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2023-2024."

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian mencakup orang tua siswa kelas 1-6 di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, dengan total 43 responden, terdiri dari 31 orang tua siswa perempuan dan 12 orang tua siswa laki-laki. Karena seluruh populasi dijadikan sampel, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh. Dalam kuesioner tertutup yang digunakan, responden diminta untuk memberi tanda (√) pada opsi yang paling sesuai dengan kondisi mereka untuk memilih satu jawaban. Setelah pengumpulan kuesioner, data dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa dan siswi SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Seluruh responden menerima kuesioner dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden dalam penelitian ini, diperlukan pemahaman mengenai karakteristik mereka. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
25-35 tahun	3	7,0%
36-45 tahun	14	32,6%
>45 tahun	26	60,5%
Total	43	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa terdapat 3 responden berusia 25-35 tahun, yang merupakan 7% dari total responden; 14 responden berusia 36-45 tahun, yang mencakup 32,6%; dan 26 responden berusia di atas 45 tahun, yang menyumbang 60,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua siswa SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, berusia lebih dari 45 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	7	16,3%
SMP	31	72,1%
SMA	4	9,3%
Sarjana	1	2,3%
Total	43	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD adalah 7 orang, yang setara dengan 16,3% dari total responden. Sementara itu, 31 responden memiliki pendidikan terakhir SMP, yang mencakup 72,1%. Pendidikan terakhir SMA dimiliki oleh 4 responden, yang menyumbang 9,3%, dan 1 responden yang memiliki pendidikan terakhir sarjana menyumbang 2,3%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan per Bulan	Frekuensi	Persentase
----------------------	-----------	------------

Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	28	65,1%
Rp 3.600.000 – Rp 4.500.000	11	25,6%
>Rp 4.500.000	4	9,3%
Total	43	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah Peneliti, 2024

Menurut Tabel 3, 28 responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000, yang merupakan 61,5% dari total responden; 11 responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp 3.600.000 - Rp 4.500.000, yang mencakup 25,6%; dan 4 responden memiliki pendapatan bulanan lebih dari Rp 4.500.000, yang merupakan 9,3% dari total responden.

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61385106
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,054
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correlation.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: (Output SPSS Versi 25 yang Diolah, 2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini berdasarkan pada hasil uji normalitas, di mana nilai signifikansi (sig.) tercatat sebesar 0,200. Dalam uji normalitas, biasanya nilai signifikansi dibandingkan dengan ambang batas 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari ambang batas tersebut, maka data dapat dianggap terdistribusi normal. Dalam kasus ini, nilai sig. sebesar 0,200 jauh di atas ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyimpang dari distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas untuk model regresi dalam penelitian ini dianggap terpenuhi. Pemenuhan asumsi normalitas adalah langkah penting dalam analisis regresi karena distribusi normal dari residual model regresi memastikan bahwa hasil analisis statistik, seperti uji hipotesis dan estimasi parameter, adalah valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap sesuai dan hasilnya dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

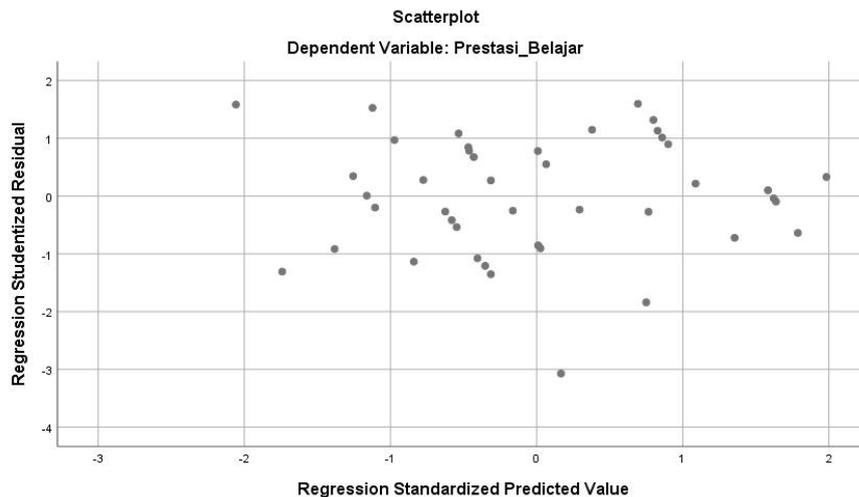
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-4,921	1,463				-3,364
Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	,494	,044	,557	11,178	,000	,769	1,300
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	,084	,036	,104	2,357	,024	,979	1,022

Motivasi Belajar dari Orang Tua	,613	,056	,545	11,026	,000	,782	1,279
---------------------------------	------	------	------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: (Output SPSS Veirsil 25 yang Dilolah, 2024)

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan orang tua memiliki nilai tolerance sebesar 0,979, yang lebih besar dari 0,10; variabel latar belakang ekonomi orang tua memiliki nilai tolerance sebesar 0,769, yang juga lebih besar dari 0,10; dan variabel motivasi belajar orang tua memiliki nilai tolerance sebesar 0,782, yang juga lebih besar dari 0,10. Selanjutnya, variabel latar belakang pendidikan orang tua memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,022, yang lebih kecil dari 10. Variabel motivasi belajar orang tua memiliki nilai VIF sebesar 1,279, yang juga kurang dari 10. Berdasarkan temuan ini, penelitian dapat disimpulkan tidak mengalami masalah multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisita

Titik-titik grafik sebaran tersebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y, seperti yang terlihat pada gambar di atas. Tidak ada pola yang terlihat di atas maupun di bawah sumbu Y. Sebaran titik yang acak ini menunjukkan bahwa tidak ada ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Dengan kata lain, tidak ada pola sistematis yang menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas dalam data. Oleh karena itu, asumsi mengenai homogenitas varians residual dapat dianggap terpenuhi.

Tabel 6. Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,921	1,463		-3,364	,002
Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	,494	,044	,557	11,178	,000
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	,084	,036	,104	2,357	,024

Motivasi Belajar dari Orang Tua	,613	,056	,545	11,026	,000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar					
Sumber: (Output SPSS Versi 25 yang Diolah, 2024)					

Nilai t untuk variabel Latar Belakang Ekonomi Orang Tua (X1) adalah 11,178, yang lebih besar dari nilai 1,685, sementara nilai signifikansinya sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sesuai dengan perhitungan yang tertera dalam tabel di atas. Untuk variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2), nilai t-nya adalah 2,357, yang juga lebih besar dari 1,685. Sementara itu, Motivasi Belajar Orang Tua (X3) menunjukkan nilai t sebesar 11,026, yang lebih tinggi dari 1,685, dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,918	3	65,639	161,753	,000 ^b
	Residual	15,826	39	,406		
	Total	212,744	42			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_dari_Orang_Tua, Latar_Belakang_Pendidikan_Orang_Tua, Latar_Belakang_Ekonomi_Orang_Tua						
Sumber: (Output SPSS Versi 25 yang Diolah, 2024)						

Nilai F tabel yang sebesar 2,845 lebih rendah dibandingkan dengan nilai F hitung yang mencapai 161,753, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua, latar belakang ekonomi orang tua, dan motivasi belajar orang tua secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 ^a	,926	,920	,63702
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_dari_Orang_Tua, Latar_Belakang_Pendidikan_Orang_Tua, Latar_Belakang_Ekonomi_Orang_Tua				
Sumber: (Output SPSS Versi 25 yang Diolah, 2024)				

Berdasarkan tabel 8, nilai R squared sebesar 0,926 menunjukkan bahwa faktor latar belakang ekonomi orang tua (X1), latar belakang pendidikan orang tua (X2), dan motivasi belajar orang tua (X3) dapat menjelaskan 92,6% dari variabilitas prestasi belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Sebaliknya, faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini hanya menjelaskan 7,4% dari variabilitas prestasi belajar yang belum ter jelaskan.

Pembahasan

Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Variabel Latar Belakang Ekonomi Orang Tua (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai t hitung variabel tersebut sebesar 11,178 yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,685, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang

lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Ekonomi Orang Tua (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan memberikan pendidikan yang baik, orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya secara signifikan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chotimah et al. (2017) yang menyatakan bahwa status ekonomi orang tua pada dasarnya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan pengaruh sebesar 77,3%.

Dalam penelitian di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, telah ditemukan pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan fokus pada bagaimana kondisi ekonomi keluarga memengaruhi kemampuan siswa untuk mencapai hasil akademik terbaik. Selain itu, dari data yang diperoleh, diketahui bahwa latar belakang ekonomi orang tua dapat memengaruhi akses siswa ke berbagai sumber daya akademik, seperti buku, teknologi, dan bimbingan tambahan. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, termasuk akses ke tutor atau kursus tambahan serta fasilitas belajar yang memadai. Sebaliknya, keluarga dengan kondisi keuangan terbatas mengalami kesulitan untuk memberikan dukungan pendidikan yang memadai, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesenjangan prestasi akademik. Oleh karena itu, perbedaan latar belakang ekonomi ini menjadi salah satu penyebab adanya perbedaan dalam akses tambahan pembelajaran bagi siswa di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Latar belakang pendidikan orang tua (X2) memiliki pengaruh yang kecil namun signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,357 untuk variabel Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2), yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,685. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,024, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa (Y) di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, dengan variabel Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X2). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rian Deriyansah & Pramudiani (2022b), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dapat memicu keberhasilan siswa dalam belajar, terutama dalam mengingatkan anak untuk belajar di rumah agar hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam penelitian di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, dilakukan untuk mengetahui bagaimana latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan fokus pada peran tingkat pendidikan orang tua dalam mendorong perkembangan akademik anak. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi lebih mampu dalam memberikan bimbingan akademik, menetapkan ekspektasi yang tinggi, dan memotivasi anak untuk mencapai potensi penuh mereka. Mereka juga lebih mungkin untuk memahami pentingnya pendidikan dan menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar, seperti akses ke buku, sumber daya edukasi, dan aktivitas intelektual. Sebaliknya, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah mungkin kurang mampu mendukung anak mereka di sekolah, sehingga berpengaruh pada prestasi akademik anak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi keberhasilan akademik anak dan untuk mengidentifikasi strategi peningkatan yang potensial.

Pengaruh Motivasi Belajar dari Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Prestasi Belajar (Y) secara parsial dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar dari Orang Tua (X3). Uji statistik menghasilkan nilai t hitung sebesar 11,026 untuk variabel tersebut, yang lebih besar

dari nilai t tabel sebesar 1,685, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar orang tua (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, meskipun pengaruhnya kecil. H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isnar et al., 2021), yang menyatakan bahwa pemberian motivasi yang baik kepada siswa akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Semakin sering orang tua memberikan arahan maupun motivasi kepada siswa untuk belajar, maka akan semakin meningkat pula keinginan siswa untuk meningkatkan belajarnya.

Dalam penelitian di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, ini mengeksplorasi pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan menyoroti bagaimana dorongan dan dukungan emosional yang diberikan orang tua mempengaruhi pencapaian akademik anak. Motivasi orang tua dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti memberikan dorongan, menetapkan ekspektasi yang tinggi, dan terlibat aktif dalam proses belajar anak. Orang tua yang secara konsisten menunjukkan minat dan dukungan terhadap pendidikan anak cenderung meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka terhadap studi dan pencapaian akademik. Sebaliknya, kurangnya motivasi atau dukungan dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa dan kinerja akademik yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana motivasi orang tua berkontribusi pada hasil belajar siswa dan untuk memperluas wawasan mengenai berbagai cara efektif untuk memanfaatkan dukungan orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik.

Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, dan Motivasi Belajar dari Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh tiga variabel, yaitu latar belakang pendidikan orang tua (X2), motivasi belajar orang tua (X3), dan latar belakang ekonomi orang tua (X1). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk ketiga variabel tersebut adalah 161,753, yang lebih kecil dari 0,05 dan lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,845. Tingkat signifikansinya adalah 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SDN 02 Sukorejo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian yang telah dilakukan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Azra Waldani et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan ekonomi orang tua, meskipun secara tidak langsung, mampu memberikan dampak dalam peningkatan prestasi siswa. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang diberikan orang tua, kondisi lingkungan rumah yang nyaman, serta seringnya orang tua memberikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Latar belakang ekonomi orang tua seringkali menjadi faktor penentu dalam aksesibilitas pendidikan, di mana keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik dapat menyediakan fasilitas dan sumber daya yang lebih baik, seperti buku, kursus tambahan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh anak, yang pada gilirannya berdampak pada prestasi akademik mereka. Sebaliknya, orang tua dengan latar belakang ekonomi yang kurang memadai mungkin menghadapi keterbatasan dalam memberikan dukungan pendidikan yang optimal, yang dapat berdampak negatif pada prestasi belajar siswa.

Sebaliknya, latar belakang pendidikan orang tua merupakan faktor utama dalam keberhasilan akademik anak mereka. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu dalam memberikan bimbingan akademik dan menetapkan harapan yang lebih tinggi terhadap prestasi anak mereka. Motivasi orang tua juga memainkan peran krusial; orang tua yang aktif memberikan dorongan dan dukungan emosional biasanya dapat membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketiga faktor tersebut

saling berinteraksi untuk mempengaruhi hasil belajar siswa dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 02 Sukoreljo Kulon, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung selama tahun 2023-2024 menunjukkan beberapa kesimpulan mengenai dampak motivasi belajar orang tua, latar belakang pendidikan, dan latar belakang ekonomi terhadap prestasi belajar siswa. Pertama, status ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 11,178 yang jauh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel 1,685 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Kedua, latar belakang pendidikan orang tua juga menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai t-hitung sebesar 2,357 yang lebih tinggi dibandingkan t-tabel 1,685 dan tingkat signifikansi 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Ketiga, motivasi belajar orang tua memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai t-hitung sebesar 11,026 yang melebihi t-tabel 1,685 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Terakhir, kombinasi dari latar belakang ekonomi orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, dan motivasi belajar orang tua secara simultan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai p-value sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05.

Studi ini bersifat inovatif karena melibatkan analisis menyeluruh dan terintegrasi mengenai bagaimana motivasi orang tua, pencapaian pendidikan, dan latar belakang ekonomi mempengaruhi hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan saat ini. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi dampak masing-masing faktor secara individual, tetapi juga mengidentifikasi bagaimana kombinasi ketiga faktor tersebut mempengaruhi prestasi siswa dalam era teknologi dan sumber daya pendidikan yang beragam. Dengan pendekatan ini, studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara mengatasi ketidakseimbangan pendidikan dan meningkatkan dukungan orang tua untuk memajukan prestasi siswa dalam lingkungan pendidikan yang kompleks.

Penelitian ini mungkin hanya mencakup sampel dari satu sekolah, yang dapat membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Perbedaan dalam latar belakang ekonomi, pendidikan, dan motivasi orang tua bisa bervariasi secara signifikan antara wilayah atau konteks pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini mungkin terpengaruh oleh keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, yang dapat berdampak pada kedalaman analisis dan cakupan variabel yang diteliti. Hal ini berarti bahwa hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang lebih luas atau variabel lain yang relevan yang tidak dipertimbangkan dalam studi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Acoci, Matje, I., Farisatma, & Rizkayati, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/taksonomi.v3i1.3364>
- Ardiansyah, M. (2020). Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan, dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 2(2), 163–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jmtk.v3i2.8578>
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(2), 564–576. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084>
- Azra Waldani, A., Candra Dewi, C., Kusuma Ningrum, H., Kusumaningrum, P., & Cahyaningrum, R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. In *Journal of Education and Technology* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). 11(1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/5004/3687/>
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppg.v3i3.29965>
- Isnar, M., Kadir, A. A., Patta, R., & FIP Universitas Negeri Makassar, P. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3). <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/21857/11836>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1027>
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>
- Lestari, S., & Widda Djuhan, M. (1970). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/jipsi.v1i2.250>
- Marceylla, D. V., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 09(01), 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p36-42>
- Naufal Alifka, Putra, D. S., Wagino, Arif, A., & Rusdiman. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Keinginan Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(3), 353–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i3.86>
- Rian Deriyansah, & Pramudiani, P. (2022a). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka*, 8(2), 634–640. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2297>
- Rian Deriyansah, & Pramudiani, P. (2022b). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 634–640. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2297>
- Rosit, M. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(1), 33–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jppi.v15i1.5501>
- Rusida, Elpisah, Fahreza, Muh., & Yahya, Muh. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227–6235. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1804>
- Setyaningrum, W. J., Firmansyah, I., & Arifin, Z. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V DI UPTD SDN Gili Timur 2. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2048–2055. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3583>

- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Supit, D., & Gosal, N. M. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal EDUCATIO: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka*, 9(1), 177–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4557>
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Trinova, Z., Hasibuan, A. L., & Nini. (2021). Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa. *AIL IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 12(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jbki.v12i1.2785>
- Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3390–3407. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1130>